

**PENINGKATAN MINAT BACA SISWA MELALUI PLATFORM BUKU DIGITAL
'BUDI: BUKU DIGITAL, GERAKAN LITERASI NASIONAL' DI KELAS V UPT
SDN 060879 MEDAN TIMUR TA. 2024/2025**

Deby Bonita Hutapea¹, Jhonas Dongoran²

¹²Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Jalan Setia Budi No. 479 F, Tanjung Sari, Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20133, Indonesia

¹debyhutapea@gmail.com, ²dongoran231089@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to enhance the reading interest of fifth-grade students at UPT SDN 060879 Medan Timur in the 2024/2025 academic year through the implementation of the BUDI digital book platform (Buku Digital, Gerakan Literasi Nasional). The research employed Classroom Action Research (CAR) methods with both quantitative and qualitative approaches. Data were collected using pre-test and post-test questionnaires on students' reading interest. The findings indicate that out of 23 students participating in the study, 15 students (65.22%) showed an increase in reading interest after using the BUDI platform, while 8 students (34.78%) exhibited no change, and none experienced a decrease. This improvement is evident from indicators such as increased reading frequency outside class hours, heightened interest in various reading materials, and a greater willingness to discuss reading content. In conclusion, the BUDI platform effectively enhances students' reading interest; however, more diverse strategies and personalized approaches are necessary to engage all students.

Keywords: *Reading interest, Digital literacy, Digital books, BUDI platform*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa kelas V UPT SDN 060879 Medan Timur Tahun Ajaran 2024/2025 melalui penerapan platform buku digital BUDI (Buku Digital, Gerakan Literasi Nasional). Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data dikumpulkan melalui angket pre-test dan post-test minat baca siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 23 siswa yang menjadi subjek penelitian, sebanyak 15 siswa (65,22%) mengalami peningkatan minat baca setelah menggunakan platform BUDI, sementara 8 siswa (34,78%) menunjukkan hasil yang tetap, dan tidak ada siswa yang mengalami penurunan minat baca. Peningkatan ini terlihat dari indikator seperti meningkatnya frekuensi membaca di luar jam pelajaran, ketertarikan terhadap berbagai jenis bacaan, dan kesediaan untuk berdiskusi mengenai isi bacaan. Kesimpulannya, penggunaan platform BUDI efektif

dalam meningkatkan minat baca siswa, namun diperlukan strategi yang lebih beragam dan pendekatan personal untuk menjangkau seluruh siswa.

Kata Kunci: Minat baca, Literasi digital, Buku digital, Platform BUDI

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk fondasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar adalah kemampuan literasi, khususnya literasi membaca. Membaca bukan hanya sekadar kemampuan mengenali huruf dan kata, tetapi merupakan keterampilan kompleks yang mencakup pemahaman, penalaran, dan interpretasi terhadap informasi yang disampaikan melalui teks. Oleh karena itu, penguasaan literasi membaca sejak dini sangat menentukan keberhasilan belajar siswa di semua mata pelajaran.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa minat baca siswa di Indonesia, khususnya pada jenjang sekolah dasar, masih tergolong rendah. Data dari UNESCO (2022) menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat ke-60 dari 61 negara dalam hal minat baca. Artinya, hanya sekitar 1 dari 1000 orang Indonesia yang memiliki minat baca tinggi. Kondisi ini mencerminkan bahwa budaya membaca belum berkembang secara optimal dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di lingkungan sekolah.

Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca antara lain adalah terbatasnya ketersediaan bahan bacaan yang menarik dan sesuai usia, kurangnya inovasi dalam strategi pembelajaran yang mendorong kebiasaan membaca, serta pengaruh gawai dan media sosial yang cenderung digunakan untuk hiburan dibandingkan sebagai sarana edukasi. Di sisi lain, metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan guru yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran juga menjadi tantangan dalam meningkatkan minat baca siswa.

Situasi serupa terjadi di UPT SDN 060879 Medan Timur, khususnya di kelas V. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan membaca. Siswa cenderung hanya membaca ketika diminta oleh guru, dan jarang melakukannya atas inisiatif sendiri. Kegiatan literasi yang dilaksanakan sekolah masih bersifat formal, seperti membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, namun belum dibarengi dengan strategi dan media yang mampu membangkitkan ketertarikan siswa terhadap aktivitas membaca. Hasil angket yang dibagikan kepada siswa juga menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka merasa

bosan dengan bahan bacaan yang disediakan, karena tidak variatif dan kurang relevan dengan dunia anak-anak masa kini.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital yang pesat, dunia pendidikan pun dituntut untuk beradaptasi dengan cara-cara baru dalam mengelola pembelajaran, termasuk dalam hal literasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa adalah dengan memanfaatkan media digital yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka. Platform 'BUDI (Buku Digital, Gerakan Literasi Nasional)' merupakan salah satu inovasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menyediakan akses terhadap berbagai koleksi buku digital interaktif yang dapat dibaca melalui gawai seperti tablet, laptop, atau smartphone. Dengan konten yang lebih menarik, dilengkapi ilustrasi warna-warni, animasi, dan kadang disertai audio, platform ini diharapkan dapat menumbuhkan kembali semangat membaca di kalangan siswa.

Menurut Sadiman (2009), media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dan aktif. Hal ini diperkuat oleh pendapat Gilakjani (2012), yang menyatakan bahwa teknologi digital dapat meningkatkan minat dan hasil belajar karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan gaya belajar siswa modern. Sementara itu, teori konstruktivisme Vygotsky (1978) menekankan pentingnya penggunaan

alat bantu dan media untuk mengoptimalkan proses belajar siswa melalui interaksi dan eksplorasi.

Dengan melihat berbagai tantangan dan peluang tersebut, maka sangat penting untuk melakukan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) yang berfokus pada pemanfaatan platform BUDI dalam rangka meningkatkan minat baca siswa kelas V di UPT SDN 060879 Medan Timur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif solusi terhadap rendahnya minat baca siswa dan menjadi kontribusi dalam pengembangan program literasi berbasis digital yang lebih relevan dengan perkembangan zaman.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa melalui penerapan platform buku digital BUDI. Model PTK yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahapan: perencanaan (planning), tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting) dalam setiap siklusnya. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 23 siswa kelas V UPT SDN 060879 Medan Timur pada Tahun Ajaran 2024/2025. Lokasi penelitian berada di lingkungan sekolah tersebut, yang memiliki fasilitas pendukung untuk pelaksanaan literasi digital.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu pre-test dan post-test. Data dikumpulkan melalui angket minat baca siswa yang diberikan sebelum dan sesudah penggunaan platform BUDI (Buku Digital). Jumlah responden adalah 23 siswa kelas V.

Siklus I

Hasil Pre-Test Minat Baca

Pre-test dilakukan sebelum intervensi dimulai. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat minat baca yang rendah hingga sedang. Hasil pre-test minat baca yang dilakukan terhadap 23 siswa kelas V menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada dalam kategori rendah. Sebanyak 13 siswa (56,52%) termasuk dalam kategori minat baca rendah, sementara 10 siswa (43,48%) berada dalam kategori sedang. Tidak ada siswa yang mencapai kategori tinggi atau sangat tinggi. Data ini mengindikasikan bahwa minat baca siswa secara umum masih perlu ditingkatkan. Rendahnya minat baca ini dapat mempengaruhi kemampuan literasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan minat baca siswa, salah satunya melalui penerapan platform buku digital seperti BUDI (Buku Digital, Gerakan Literasi Nasional) yang menyediakan berbagai bacaan menarik dan mudah diakses. Tindakan pada siklus I berupa:

- Pengenalan platform BUDI melalui demonstrasi.
- Kegiatan membaca buku digital.

- Diskusi singkat untuk refleksi dan penguatan minat.

Siklus II

Hasil Post-Test Minat Baca

Setelah intervensi, siswa mengisi angket post-test dengan indikator yang sama. Berdasarkan hasil post-test minat baca yang dilakukan terhadap 23 siswa kelas V UPT SDN 060879 Medan Timur Tahun Ajaran 2024/2025, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada sebagian besar siswa. Sebanyak 15 siswa (65,22%) mengalami peningkatan kategori minat baca, dengan 13 di antaranya mencapai kategori tinggi dan 2 siswa naik ke kategori sedang. Sementara itu, 8 siswa (34,78%) menunjukkan hasil yang tetap, sebagian besar masih berada pada kategori rendah. Tidak ada siswa yang mengalami penurunan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan platform buku digital BUDI memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat baca siswa. Namun demikian, masih terdapat sekelompok siswa yang belum menunjukkan perubahan, sehingga dibutuhkan pendekatan yang lebih personal, motivasi tambahan, serta penguatan dukungan lingkungan belajar agar peningkatan minat baca dapat merata di seluruh siswa.

Hasil menunjukkan adanya progres positif. Namun, masih terdapat beberapa siswa (seperti Akbar, Rahel, dan Fadlan) yang tidak mengalami peningkatan. Ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih personal, seperti pemilihan bacaan

yang sesuai minat individu dan pembinaan lebih intensif. Adapun implikasi dari hasil ini yaitu:

- Penggunaan platform digital dalam kegiatan literasi terbukti efektif untuk sebagian besar siswa.
- Perlu penguatan dalam aspek pendampingan dan refleksi agar dampak maksimal tercapai untuk semua siswa.
- Kegiatan membaca perlu dirancang lebih bervariasi, seperti tantangan membaca, presentasi hasil bacaan, atau klub baca digital untuk menjaga keberlanjutan minat.

Tabel Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Meningkat	15 siswa	65.22%
Tetap	8 siswa	34.78%
Menurun	0 siswa	0%

penelitian tindakan kelas yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan platform buku digital BUDI (Buku Digital, Gerakan Literasi Nasional) mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat baca siswa kelas V UPT SDN 060879 Medan Timur Tahun Ajaran 2024/2025. Platform BUDI yang menyajikan berbagai bacaan menarik dan variatif dalam format digital

terbukti mampu menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih antusias dalam membaca. Hal ini ditunjukkan oleh hasil angket pre-test dan post-test minat baca yang dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Dari 23 siswa yang menjadi subjek penelitian, sebanyak 15 siswa (atau sekitar 65,22%) mengalami peningkatan minat baca setelah mengikuti kegiatan pembelajaran literasi menggunakan platform BUDI, sedangkan 8 siswa (34,78%) menunjukkan hasil yang tetap, dan tidak ada siswa yang mengalami penurunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astuti, Dwi. (2019). *Pengaruh Penggunaan Buku Digital terhadap Minat dan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(2), 122–134.
- Fitriani, R. (2021). *Penggunaan Buku Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD*. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 9(1), 15–24.
- Gilakjani, Abbas Pourhosein. (2012). *A Study on the Impact of Technology in Teaching and Learning*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 46, 1971–1976.
- Handayani, S. (2020). *Implementasi Media Digital dalam Meningkatkan Budaya Literasi di Sekolah Dasar*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 45–52.

Hurlock, Elizabeth B. (2003).
Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Kelima). Jakarta: Erlangga.

Moleong, L. J. (2013).
Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.